

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS
KOMPETENSI DASAR KENAMPAKAN ALAM DAN SOSIAL
DI ASIA TENGGARA MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN
MODEL TEAM GROUP TOURNAMENT PADA SISWA KELAS VI MI
MUHAMMADIYAH KEDUNGJATI KECAMATAN BUKATEJA
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :
ERLIN WURYANI
NIM : 102336007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

NOTA DINAS PEMBIMBINGAN

Hal : Pengajuan skripsi sdri. Erlin Wuryani Purwokerto, Mei 2014
Lamp. : (6) eksemplar Kepada Yth
Ketua STAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi seperlunya terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Erlin Wuryani
NIM : 102336007
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPS Kompetensi Dasar
Kenampakan Alam dan Sosial di Asia Tenggara Melalui
Penerapan Pembelajaran Model Team Group Tournament
Pada Siswa Kelas VI MI Muhammadiyah Kedungjati,
Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga Tahun
Pelajaran 2013/2014

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada STAIN Purwokerto untuk dimunakosyahkan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Drs. Asdlori, M.Pd.I
NIP 19630310 199103 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Erlin Wuryani

NIM : 102336007

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PGMI

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, April 2014

Saya yang menyatakan

IAIN PURWOKERTO

Erlin Wuryani
NIM. 102336007

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS
KOMPETENSI DASAR KENAMPAKAN ALAM DAN SOSIAL
DI ASIA TENGGARA MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN
MODEL TEAM GROUP TOURNAMENT PADA SISWA KELAS VI MI
MUHAMMADIYAH KEDUNGJATI KECAMATAN BUKATEJA
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang disusun oleh Saudari ErlinWuryani (NIM.102336007) Program Studi PGMI Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 17 Juli dan telah dinyatakan telah memenuhi syara tuntut memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Dr.Hj. Naqiyah, M.Ag
NIP.19630922 199002 2 001

Sekretaris Sidang

Heru Kurniawan, M.A
NIP.19810322 200501 1 002

Penguji/Pembimbing

IAIN PURWOKERTO

Drs. Asdlori, M.Pd.I
NIP 19630310 199103 1 003

AnggotaPenguji I

AnggotaPenguji II

Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP.19740805 199803 1 004

Heru Kurniawan, S.Pd. M.A
NIP.19810322 200501 1 002

Purwokerto, 17 Juli 2014

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag
NIP.19670815 199203 1 003

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ

خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya :

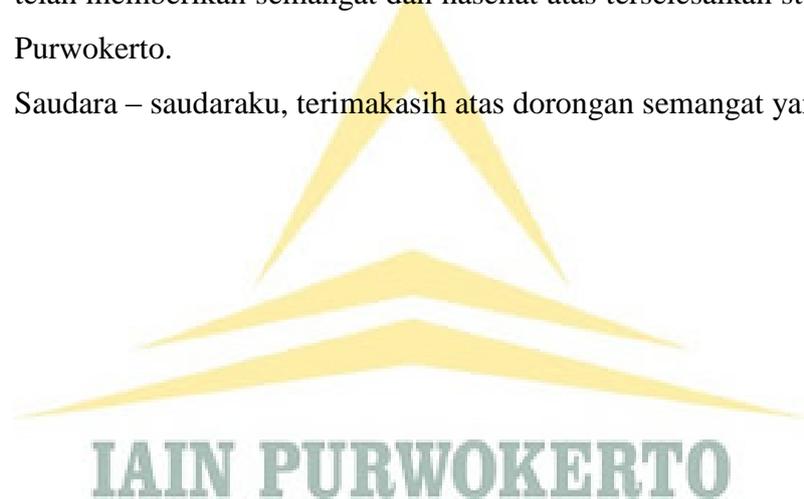
- * Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu Mengetahui.
- * “Tidaklah suatu kaum duduk dalam sebuah majelis, kemudian tidak mengingat Allah, dan tidak mengucapkan sholawat kepada Nabi, melainkan itu akan menjadi penyesalan kelak di hari kiamat.“ (HR.Tirmidzi, Hakim dan Ahmad, 2006 : 6).

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak dan ibu yang selalu saya teladani dan hormati, terima kasih tak terhingga untuk cinta dan kasih sayangmu.
2. Suami dan kedua anakku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya sehingga dapat selesai dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu Widyani, S.Pd selaku kepala MI Muhammadiyah Kedungjati yang telah memberikan semangat dan nasehat atas terselesaikan studi di STAIN Purwokerto.
4. Saudara – saudaraku, terimakasih atas dorongan semangat yang diberikan.



KATA PENGANTAR

Alkhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan taufik, hidayah, dan inayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak sekali bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Bapak Drs. H. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Bapak Supriyanto, Lc.M.S.I, Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I, Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Bapak Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Bapak Siswadi, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Bapak Drs. M. Irsyad, M.Pd.I., Kepala P3M / Ketua BP-KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
9. Bapak Asdlori, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi, sehingga dapat terselesaikan dengan baik
10. Bapak/ibu Dosen beserta karyawan di lingkungan STAIN Purwokerto

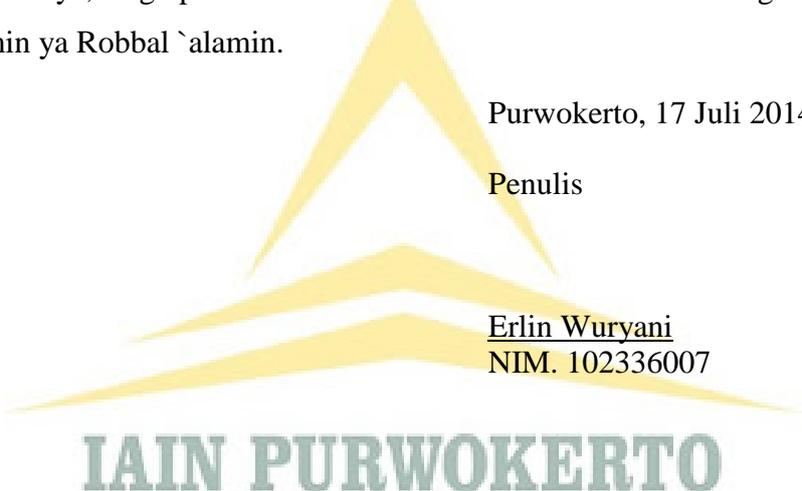
11. Kepala Madarasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kedungjati beserta segenap dewan guru dan karyawan, serta siswa-siswi khususnya kelas VI yang telah membantu penyusunan skripsi ini
12. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa PGMI yang telah membantu menyemangati proses penyusunan skripsi ini

Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga amal kebbaikannya mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Maha Esa. Teriring doa Jazza kumullohu akhsanal jazaa an katsiroo. Akhirnya semoga karya ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan umumnya, bagi pembaca serta lebih khusus bermanfaat bagi sesama guru. Amin ya Robbal `alamin.

Purwokerto, 17 Juli 2014

Penulis

Erlin Wuryani
NIM. 102336007



IAIN PURWOKERTO

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS
KOMPETENSI DASAR KENAMPAKAN ALAM DAN SOSIAL
DI ASIA TENGGARAMELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN
MODEL TEAM GROUP TOURNAMENT PADA SISWA KELAS VI MI
MUHAMMADIYAH KEDUNGGJATI KECAMATAN BUKATEJA
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Erlin Wuryani

Program Studi S.1 PGMI

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

”Upaya meningkatkan hasil belajar IPS materi kenampakan alam dan sosial di Asia Tenggara melalui Penerapan Pembelajaran model *Team Group Tournament* (TGT) pada siswa kelas VIMI Muhammadiyah Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga ”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Apakah pembelajaran kooperatif Learning model *Team Group Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi kenampakan alam dan sosial di Asia Tenggara pada siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas 2 siklus. Subyek penelitian adalah siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 18 siswa. Analisis data menggunakan teknik analisis diskriptif komparatif dengan membandingkan kondisi awal dengan hasil-hasil yang dicapai pada setiap siklus, dan analisis deskriptif kualitatif hasil observasi dengan membandingkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan siklus II.

Dengan penerapan pembelajaran *kooperatif learning* model *team grouptournament* (TGT) pada materi kenampakan alam dan sosial di Asia Tenggara pada siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014. Pada akhir siklus II diketahui telah terjadi peningkatan rata-rata kelas 58,59 %, yaitu dari rata-rata tes kondisi awal 4,83 menjadi 7,66. Sedangkan ketuntasan belajar siswa ada peningkatan sebesar 553%, dari kondisi awal yang sudah tuntas hanya 3 siswa menjadi 15 siswa. Dengan demikian sebagian besar siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kedungjati mengalami peningkatan hasil belajar pada materi kenampakan alam dan sosial di Asia Tenggara.

Kata Kunci :Pembelajaran , Kooperatif Learning, Team Group Tournament

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Perumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	16
1. Hasil belajar IPS	16
2. Pembelajaran Kooperatif Learning model TGT.....	22

B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	26
D. Rumusan Hipotesis	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	28
B. Subyek Penelitian.....	29
C. Sumber Data	29
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
E. Validasi Data	30
F. Analisis Data	31
G. Prosedur Penelitian	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Awal Kemampuan Siswa.....	35
B. Deskripsi Hasil Siklus I	39
C. Deskripsi Hasil Siklus II	49
D. Analisis Data Per Siklus	59
E. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pembagian Waktu Penelitian	28
2. Rekap Hasil Tes Pra Siklus	36
3. Ketuntasan Belajar Pra Siklus.....	37
4. Rata-Rata Hasil Belajar Pra Siklus	38
5. Hasil Rekap Tes Siklus I	43
6. Ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Siklus I.....	44
7. Rata-rata Hasil Tes siklus I	45
8. Perbandingan Hasil Tes Pra siklus dan siklus I	46
9. Perbandingan Ketuntasan Belajar Pra Siklus dengan Siklus I.....	47
10.Perbandingan Nilai rata- rata Pra Siklus dan siklus I.....	48
11.Rekap Hasil Tes Siklus II.....	52
12.Ketuntasan Belajar Siklus II	53
13.Rata- rata Hasil Tes Siklus II	54
14.Perbandingan Hasil Tes Siklus I dan Siklus II	56
15. Perbandingan Ketuntasan dan nilai rata- rata siklus I dan Siklus II	57
16. Perbandingan Hasil tes, ketuntasan, dan rata- rata pada pra siklus, siklus I dan siklus II.....	58
17. Perbandingan Kegiatan dan hasil pra siklus, siklus I	62
18. Perbandingan Kegiatan dan hasil siklus I dan Siklus II.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerucut Pengalaman	II- 22
2. Diagram alir dalam penelitian tindakan kelas	II- 26
3. Gambar suasana kegiatan pembelajaran pra siklus	IV- 35
4. Diagram Hasil tes pra tindakan kelas	IV- 36
5. Diagram Ketuntasan Belajar Pra Siklus	IV- 38
6. Diagram Nilai Rata- rata Pra Siklus	IV- 39
7. Gambar suasana kegiatan Pembelajaran siklus I	IV- 41
8. Diagram Hasil Belajar Tes Siklus I	IV- 43
9. Diagram Ketuntasan Belajar Siklus I	IV- 44
10. Diagram Nilai Rata- rata Siklus I	IV- 45
11. Diagram perbandingan hasil tes pra siklus dan siklus I	IV- 47
12. Diagram perbandingan ketuntasan pra siklus dan siklus I	IV- 48
13. Diagram hasil nilai rata-rata nilai pra siklus dan siklus I	IV- 48
14. Gambar suasana kegiatan pembelajaran Siklus II	IV- 51
15. Diagram Hasil nilai siklus II	IV- 53
16. Diagram Ketuntasan Belajar Siklus II	IV- 54
17. Diagram Nilai rata- rata Siklus II	IV- 55
18. Diagram Perbandingan Hasil Tes siklus I dan Siklus II	IV- 56
19. Diagram Perbandingan hasil Pra siklus, Siklus I dan siklus II	IV- 58
20. Diagram Perbandingan Ketuntasan dan nilai rata- rata Pra siklus, Siklus I dan siklus II	IV- 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	72
2. KKM	73
3. Daftar Siswa Kelas VI.....	74
4. Soal Tes Pra siklus	75
5. Kunci Jawaban Soal Pra Siklus.....	77
6. Hasil Tes Pra Siklus	78
7. Hasil Observasi Pra siklus.....	79
8. Daftar Hadir Ulangan Harian Siswa	80
9. Rencana Pembelajaran Siklus I	81
10. LKS Siklus 1	95
11. Soal Tes Siklus I	96
12. Kunci Jawaban siklus I.....	97
13. Hasil Tes Siklus I	98
14. Hasil Observasi siklus I.....	99
15. Daftar Hadir Ulangan Harian Siswa Siklus 1	100
16. Rencana Pembelajaran Siklus II	101
17. Lembar Kerja Siswa Siklus II	110
18. Soal Tes dan Kunci Jawaban siklus II	111
19. Hasil Tes Siklus II	112
20. Hasil Obsevasi Siklus 2	113
21. Daftar Hadir Ulangan Harian Siswa Siklus II	114
22. Blangko Bimbingan Skripsi	
23. Permohonan Ijin Riset Individual	
24. Sertifikat Bahasa Inggris	
25. Sertifikat KKN	
26. Surat Ijin Penelitian	
27. Sertifikat PPL	
28. Permohonan Munaqosah	

29. Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
30. Surat Bimbingan Skripsi
31. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
32. Undangan Seminar Prososal Skripsi
33. Surat Keterangan Lulus Komprehensip
34. Sertifikat Bahasa Arab
35. Surat Observasi Pendahuluan
36. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
37. Surat Keterangan Wakaf
38. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
39. Foto Copy Kartu Mahasiswa
40. Transkrip Nilai Terakhir



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan nilai hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan apabila pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien dengan ditunjang oleh tersedianya sarana dan prasarana pendukung serta kecakapan guru dalam pengelolaan kelas dan penguasaan materi yang memadai.

Pendidikan adalah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan antara manusia dewasa dengan anak didik secara bertatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya. Dalam artian supaya dapat mengembangkan potensinya dengan semaksimal mungkin, agar menjadi manusia dewasa yang cerdas dan bertanggung jawab.

Dalam pasal 3 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan agar belajar tersebut mendapat pemahaman lebih luas dan mendalam mengenai proses perubahan. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur terfokus dalam penyelenggaraan kegiatan belajar pada jenis dan jenjang pendidikan

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan guru, tanpa adanya seorang guru yang mengajar maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Guru merupakan fasilitator yang ada di sekolah dengan tujuan menyampaikan sesuatu hal yang tidak ada di rumah, misalnya saja pendidikan. Pendidikan ini bisa berwujud tingkah laku, tanggung jawab, sopan santun, budi pekerti, bahkan aktivitas lain yang ada di sekolah terutama pelajaran-pelajaran yang didapat setelah masuk sekolah.

Tolak ukur keberhasilan pembelajaran pada umumnya adalah prestasi belajar. Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VIMI Muhammadiyah Kedungjati untuk beberapa kompetensi dasar umumnya menunjukkan nilai yang rendah. Hal ini standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS kelas memang sarat akan materi, di samping itu cakupannya luas dan perlu hafalan. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Padahal 55% masih di bawah KKM, hanya 45% siswa yang telah memenuhi standar ketuntasan minimal. Dengan rata-rata kelas sebesar 5,53.

Rendahnya prestasi belajar IPS di kelas VI MI Muhammadiyah Kedungjati, Kecamatan Bukateja, Purbalingga dimungkinkan juga karena guru belum menggunakan metode atau pun media pembelajaran serta mendesain skenario pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa sehingga memungkinkan siswa aktif dan kreatif. Namun sebaliknya kecenderungan guru menggunakan model pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah, cenderung kering dan membosankan. Kegiatan pembelajaran masih didominasi guru. Siswa sebagai obyek bukan subyek bahkan guru cenderung membatasi partisipasi dan kreatifitas siswa selama proses pembelajaran.

Secara harafiah pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan mempelajari dan perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran merupakan suatu proses atau upaya menciptakan kondisi belajar dalam mengembangkan kemampuan minat dan bakat siswa secara optimal, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. (La Iru, dan La Ode Safiun Arihi, Analisis Penerapan, 2012:1)

Pembelajaran merupakan suatu proses terjadinya interaksi belajar dan mengajar dalam suatu kondisi tertentu yang melibatkan beberapa unsur, baik unsur ekstrinsik maupun intrinsik yang melekat pada diri siswa dan guru termasuk lingkungan. Penjelasan ini sejalan dengan undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-undang 2003) yang menyebutkan bahwa :

”pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar”.

Bertumpu pada kenyataan tersebut untuk meningkatkan peran aktif siswa baik secara individual dan kelompok terhadap proses pembelajaran IPS, maka masalah ini harus ditangani dengan mencari model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru sebagai pengajar dan fasilitator harus mampu melakukan pembelajaran yang menyenangkan, menginspirasi sehingga akan diperoleh hasil yang maksimal. Kenyataan selama ini kegiatan belajar mengajar masih didominasi guru yaitu kegiatan satu arah dimana penerangan informasi dari guru ke siswa dan hanya dilaksanakan dan berlangsung di sekolah, sehingga hasil yang dicapai siswa hanya mampu menghafal fakta, konsep, prinsip, hukum-hukum, teori hanya pada tingkat ingatan.

Upaya yang harus dilakukan untuk memenuhi tuntutan lulusan yang kompetitif di era pembangunan yang berbasis ekonomi dan globalisasi adalah menyelaraskan kegiatan pembelajaran dengan nuansa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diindikasikan dengan keterlibatan siswa secara aktif dalam membangun gagasan/pengetahuan oleh masing-masing individu baik di dalam maupun diluar lingkungan sekolah dengan metode mengajar yang dapat membuat siswa kreatif dalam proses pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah pembelajaran model *Team Group Tournament*. Dengan pembelajaran *model Team Group Tournament*

diharapkan siswa dapat menggali dan menemukan pokok materi secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu.

Penerapan *Pembelajaran model Team Group Tournament*, merupakan tindakan pemecahan masalah yang ditetapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS khususnya kompetensi dasar kenampakan alam dan sosial di Asia Tenggara, pada siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kedungjati, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga tahun Pelajaran 2013/2014. Sehingga diharapkan dapat membantu para guru untuk mengembangkan gagasan tentang strategi kegiatan pembelajaran yang efektif dan inovatif serta mengacu pada pencapaian kompetensi individual masing-masing peserta didik.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman atau pengertian yang terkandung terhadap judul skripsi ini, perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Hasil Belajar

Hasil menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti “pendapatan, hasil” (Poerwadarminto, 1997:408). Dari pengertian itu dapat diartikan bahwa hasil adalah sesuatu yang didapatkan atau diperoleh melalui usaha tertentu yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok, yang dapat diukur secara kuantitas maupun kualitasnya.

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. (Purwanto, 1990:102). Sampai dimanakah perubahan itu dapat tercapai atau dengan

kata lain, berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada macam-macam faktor.

Sedangkan pengertian belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh ilmu atau menguasai suatu ketrampilan (Depdiknas, 2008:209). Dari pengertian-pengertian tersebut maka peneliti mengartikan belajar sebagai sebuah proses untuk mengubah dan atau memperbaharui perilaku dan kecakapan hidup melalui ilmu pengetahuan dan kepandaian yang keberhasilannya dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor sosial.

Sehingga pengertian peningkatan hasil belajar siswa yang peneliti maksud adalah sebuah proses usaha yang dilakukan oleh guru MI Muhammadiyah Kedungjati kecamatan Bukateja, kabupaten Purbalingga dalam rangka merubah kecakapan siswa dengan meningkatkan hasil atau nilai kearah yang lebih baik dan lebih tinggi.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial

Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2007: 18) Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di

tingkat lokal, nasional dan global. Adapun ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek- aspek : manusia, tempat dan lingkungan, waktu, keberlanjutan, dan perubahan sistem sosial dan budaya, dan perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Pengajaran IPS MI diandalkan untuk membina generasi penerus usia dini agar memahami potensi dan peran dirinya dalam berbagai tata kehidupannya, menghayati tuntutan keharusan dan pentingnya bermasyarakat dengan penuh rasa kebersamaan dan kekeluargaan serta mahir berperan erat di lingkungannya sebagai insan sosial dan warga negara yang baik (BSNP, 2007:18)

3. Pembelajaran Model Team group Tournament (TGT)

A. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur, yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam system pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga computer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya. (*Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, 2011:57, Jakarta, Bumi Aksara*)

Kegiatan belajar merupakan kegiatan aktif siswa untuk membangun makna/pemahaman terhadap suatu objek/peristiwa. Sedangkan kegiatan mengajar merupakan upaya kegiatan menciptakan suasana yang mendorong inisiatif, motivasi, dan tanggungjawab siswa untuk selalu menerapkan seluruh potensi diri dalam membangun gagasan melalui kegiatan belajar sepanjang hayat.

Ada kecenderungan dalam dunia pendidikan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak “mengalami” sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya.

Langkah-langkah dalam pembelajaran cooperative learning adalah :

1. Merancang rencana program pembelajaran
2. Merancang lembar observasi yang akan digunakan untuk mengobservasi kegiatan siswa dalam belajar secara bersama dalam kelompok-kelompok kecil.
3. Melakukan observasi terhadap kegiatan siswa
4. Memberi kesempatan pada siswa dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya. (*Dra. Hj. Etin Solihatin, M.Pd. Raharjo, S.Pd, Coopeeratif Learning, Analisis Model Pembelajaran IPS, 2011:10, Jakarta, Bumi Aksara*)

B. Model Team Group Tournament

Pada umumnya model-model pembelajaran memiliki ciri-ciri yang dapat dikenali secara umum sebagai berikut :

1. Memiliki prosedur yang sistematis. Sebuah model mengajar bukan sekedar merupakan gabungan berbagai fakta yang disusun secara sembarangan, tetapi merupakan prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa, yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu.
2. Hasil belajar diterapkan secara khusus. Setiap model mengajar menentukan tujuan-tujuan hasil belajar yang diharapkan dicapai siswa secara rinci dalam bentuk unjuk kerja yang dapat diamati.
3. Penetapan lingkungan secara khusus. Menetapkan keadaan lingkungan secara spesifik dalam model mengajar.
4. Ukuran keberhasilan. Model harus menentukan criteria keberhasilan suatu unjuk kerja yang diharapkan dari siswa.
- 5 Interaksi dengan lingkungan. Suatu model mengajar menetapkan cara yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan. (*Prof.Dr.La Iru, S.H.,M.Si. dan La Ode Safiun Arihi, S.Pd.M.Pd, Analisis Penerapan Pendekatan, Metode,Strategi dan Model-model Pembelajaran,2012:8, Multi Presindo.DIY*).

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok,

setiap siswa yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda tinggi, sedang, dan rendah jika memungkinkan anggota kelompok berasal dari ras, budaya dan suku yang berbeda.

Tujuan pokok pembelajaran kooperatif tipe TGT yaitu :

1. Hasil belajar akademik
2. Penerimaan keseragaman atau melatih siswa untuk menghargai dan mengikuti orang lain
3. Mengembangkan keterampilan sosial

Nur (2006) mengemukakan bahwa ada tiga konsep yang merupakan ide utama bagi model pembelajaran kooperatif tipe TGT yaitu :

1. Penghargaan tim
2. Tanggung jawab individual berarti bahwa keberhasilan tim tersebut bergantung pada hasil pembelajaran individual dari seluruh anggota tim

3. Kesempatan yang sama untuk berhasil artinya bahwa siswa menyumbang kepada tim mereka dengan perbaikan di atas kinerja mereka yang lalu, menjamin bahwa siswa dengan hasil belajar tinggi, rata-rata atau rendah sama-sama tergantung untuk melakukan yang terbaik. (*Prof.Dr.La Iru, S.H.,M.Si. dan La Ode Safiun Arihi, S.Pd.M.Pd, Analisis Penerapan Pendekatan, Metode,Strategi dan Model-model Pembelajaran,2012:63, Multi Presindo.DIY*).

Menurut Slavin model pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari lima langkah tahapan yaitu :

1. Tahapan penyajian kelas (*class precentation*)
2. Belajar dalam kelompok (*teams*)
3. Permainan (*games*)
4. Pertandingan (*tournament*)
5. Penghargaan kelompok (*team recognition*)

Berdasarkan apa yang diungkapkan Slavin model pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

1. Siswa bekerja dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4 sampai 5 orang yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda. Adanya heterogenitas anggota kelompok diharapkan dapat memotivasi siswa untuk saling membantu antar siswa yang berkemampuan lebih dengan siswa yang berkemampuan kurang dalam menguasai materi pelajaran. Hal ini akan menyebabkan tumbuhnya rasa kesadaran diri siswa bahwa belajar secara kooperatif sangat menyenangkan.
2. *Games tournament*, dalam permainan ini setiap siswa yang bersaing merupakan wakil dari kelompoknya. Siswa yang mewakili kelompoknya, masing-masing ditempatkan pada meja-meja tournament.

3. Penghargaan kelompok, langkah pertama sebelum memberikan penghargaan kelompok adalah menghitung rerata skor kelompok.

Sintaksis model pembelajaran kooperatif tipe TGT yaitu ;

Fase	Tingkah laku
Fase -1 Memotifasi siswa dan menyampaikan tujuan	Guru memotifasi siswa belajar, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut
Fase -2 Menyampaikan informasi atau materi pelajaran	Guru menyajikan informasi dan memberikan materi pelajaran kepada siswa
Fase-3 Mengelompokkan siswa secara heterogen	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok agar melakukan transisi secara efisien dalam belajar
Fase-4 Membimbing kelompok belajar secara tournament	Guru memotifasi serta membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas bersama serta memandu siswa memainkan suatu permainan sesuai dengan struktur pembelajaran kooperatif
Fase-5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar siswa menentukan skor individual dan skor rata-rata kelompok
Fase-6 Memberikan penghargaan	Guru memberikan penghargaan hasil belajar individual dan kelompok

Jadi yang dimaksud dengan Peningkatan Hasil Belajar IPS Kompetensi Dasar Kenampakan Alam dan Sosial di Asia Tenggara Melalui Penerapan Pembelajaran *Model Team Group Tournament* Pada Siswa Kelas VI MI Muhammadiyah Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga adalah penelitian tentang kemampuan siswa dalam menguasai materi IPS khususnya pada kompetensi dasar Kenampakan Alam dan Sosial di Asia Tenggara. Diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

4. Siswa kelas VI MI Muhammadiyah Kedungjati, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga.

Siswa kelas VI adalah kelompok rombongan belajar (rombel) dalam suatu pembelajaran yang ada dalam pendidikan formal pada tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

MI Muhammadiyah Kedungjati adalah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan Muhammadiyah dalam lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia, yang berada di Desa Kedungjati, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga.

C. Perumusan Masalah

Dari uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah tersebut diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

Apakah melalui Penerapan Pembelajaran Model *Team Group Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS tentang Kenampakan alam dan sosial di Asia Tenggara pada siswa kelas VIMI Muhammadiyah Kedungjati, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian yaitu :

Meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS melalui pembelajaran model *Team Group Tournament* (TGT) siswa kelas VIMI Muhammadiyah Kedungjati, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014

2. Manfaat Penelitian :

a. Manfaat Teoritis.

Model Pembelajaran TGT untuk IPS ini merupakan suatu upaya memanfaatkan secara maksimal penggunaan media pendidikan yang sesuai dengan karakteristik anak MI dalam mengenalkan dan menanamkan konsep kenampakan alam dan sosial di Asia Tenggara.

b. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi siswa (peserta didik)

a) Tercipta suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga diharapkan situasi tersebut mendukung untuk peningkatan proses dan hasil belajar siswa, dan siswa bersifat kritis terhadap hasil belajar.

b) Meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi kenampakan alam dan sosial di Asia Tenggara.

2. Manfaat bagi guru

a) Model Pembelajaran TGT akan menjadi model alternatif bagi para guru dalam melaksanakan tugasnya untuk menanamkan konsep materi kenampakan alam dan sosial di Asia Tenggara.

b) Dengan adanya model pembelajaran ini akan mempermudah guru dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki siswa baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

c) Dengan demikian model ini juga berguna bagi pengembangan profesionalitas guru untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap penentuan kebijakan sekolah tentang pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian tersebut dimanfaatkan oleh calon peneliti untuk meneliti masalah lain yang ada kaitannya dengan penelitian tersebut.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pemahaman skripsi ini, penulis menyusun penulisan skripsi secara sistematis sebagai berikut :

BAB pertama berupa pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB kedua berupa landasan teori dan hipotesis tindakan yang terdiri dari teori tentang hasil belajar, mata pelajaran IPS, Kenampakan alam dan sosial di Asia Tenggara, pembelajaran model TGT

BAB ketiga berupa metode penelitian, yang meliputi komponen tentang setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, validasi, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB keempat merupakan deskripsi pelaksanaan penelitian. Analisis data per siklus dan pembahasan.

BAB kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Pembelajaran *Kooperatif Learning* model *Team Group Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS khususnya kompetensi dasar Kenampakan alam dan sosial di Asia Tenggara bagi siswa kelas VI Semester 1 MI Muhammadiyah Kedungjati Kecamatan Bukateja Tahun Pelajaran 2013/2014. Pada akhir siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 11 anak, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 7 anak, sedangkan pada akhir siklus II, sebanyak 16 anak dan sebanyak 2 anak belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata kelas siklus I 6,67 dan rata-rata kelas siklus II 7,66. adapun hasil non tes pengamatan proses belajar menunjukkan perubahan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung . Secara keseluruhan rata-rata kelas mencapai kenaikan, dan ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan mencapai peningkatan. jika dibandingkan dengan kondisi awal .

B. Saran

Berkaitan dengan simpulan hasil penelitian di atas, maka dikemukakan saran bahwa guru hendaknya menerapkan pembelajaran kooperatif learning model TGT sesuai dengan materi yang diajarkan.

Untuk meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar Kenampakan Alam dan Sosial di Asia Tenggara. Selain itu guru hendaknya dapat menggunakan metode dan media pembelajaran pias- pias peta dan peta yang telah didesain terlebih dahulu.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsini, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta . PT Bumi Aksara
- Azwar Saifudin, 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- BNSP , 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar di SD* . Jakarta. Depdiknas.
- BNSP, 2007. *Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar* . Jakarta. Depdiknas
- Budimansyah Dasim dan Djahari Kosasih A. 1996 *Petunjuk Guru IPS 4*. Jakarta. Depdikbud
- Dr. Hamalik Oemar, 2011, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara
- Hidayat Komarudin, 2002. *Active Learning*. Yogyakarta. Yappendi
- Hj. Etin Solihatin, Raharjo, 2011. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta . PT Bumi Aksara.
- Iru La dan Ode La Arihi Saifun, 2012. *Pendekatan, Metoda, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi Presindo
- Julianto Arif Nugroho Sri, dkk, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VI SD/MI*. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional
- Luthfi Hamidi, dkk. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi*. Purwokerto. STAIN Press
- Pemendiknas, Nomor 20, 2007, *Standar Penilaian Pendidikan*, Jakarta, Balai Pustaka
- Poerwadminto, KBBI, 1997:408
- Sardiman AM., 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman. AM, dkk. 2004. *Pengetahuan Sosial*. Jakarta. Depdiknas
- Suhanji, 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta. Grafindo Litera Media.
- Sutrisno Agus dan Basuki, 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta . Erlangga

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

MATA PELAJARAN IPS UNTUK MI/SD

KELAS VI

SEMESTER SATU

Standar kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua.	1.2 Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial Asia Tenggara

(Sumber : Permendiknas No.22 Tahun 2006 lampiran I)

IAIN PURWOKERTO

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

Sekolah : MI Muhammadiyah Kedungjati
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VI/1
Tahun Pelajaran : 2013/2014

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kriteria			Nilai KKM
		Kompleksitas	Daya Dukung	In taks	
1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial negara negara di Asia Tenggara, serta benua-benua.	1.2. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial Asia Tenggara	76	76	73	75

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR SISWA

Kelas : VI
Semester : 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2013/2014

Nomor		Nama	L/P
Urut	Induk		
1	1602	Adi Suryono	L
2	1607	Felisa Ambarwati	P
3	1610	Ikhwan Dwi Agustina	P
4	1619	Annisa Nurmalita	P
5	1620	Afitra Dwi Prasetyo	L
6	1621	Bobi Kurniawan	L
7	1623	Dwi Yuliantoro	L
8	1624	Eko Purnomo	L
9	1627	Happy Eka Rahmawati	P
10	1628	Irfan Fatoni	L
11	1631	Ragil Eri Irawan	L
12	1635	Robi Setiawan	L
13	1638	Septiana Asih	P
14	1640	Tita Maharani Pusvitasari	P
15	1642	Yulian Rozaki Firdaus	L
16	1671	Wais Alqorni	L
17	1673	Embun Rahma Nur Pratiwi	P
18	1713	Afifah Aprilina	P

SOAL TES PRA SIKLUS

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Gunung tertinggi di negara Brunei Darussalam adalah Gunung
 - a. Doi Inthanon
 - b. Bia
 - c. Pagon
 - d. Krakatau
2. Negara bagian yang terdapat di negara Malaysia wilayah bagian timur adalah . .
 - a. Serawak
 - b. Selangor
 - c. Johor
 - d. Pahang
3. Singapura memperoleh kemerdekaan dari Inggris pada tahun. . . .
 - a. 1958
 - b. 1959
 - c. 1960
 - d. 1961
4. Sungai yang mengalir di Thailand adalah
 - a. Musi
 - b. Chao Phraya
 - c. Irawadi
 - d. Mekong
5. Ibu kota negara Filipina adalah
 - a. Kuala Lumpur
 - b. Phnom Penh
 - c. Vientiane
 - d. Manila
6. Batas utara negara Vietnam yaitu
 - a. Cina
 - b. Laos
 - c. Kamboja
 - d. Laut Cina Selatan
7. Negara Kamboja pernah dijajah oleh
 - a. Inggris
 - b. Prancis
 - c. Belanda
 - d. Spanyol
8. Kepala pemerintahan negara Myanmar adalah
 - a. raja
 - b. perdana menteri
 - c. presiden
 - d. sultan
9. Sungai terpanjang di Kamboja adalah
 - a. mekong
 - b. irawadi
 - c. kapuas
 - d. misisipi

10. Puncak gunung tertinggi di Asia Tenggara terapat di Myanmar adalah

- a. Fansipan
- b. Pinatubo
- c. Hkakado Razi
- d. Fujiyama

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Sungai terpanjang di Brunei Darussalam adalah
2. Ibu kota negara Malaysia adalah
3. Singapura mempunyai pemerintahan berbentuk
4. Kepala negara Thailand adalah
5. Wilayah Vietnam didominasi oleh dataran



KUNCI JAWABAN SOAL PRA SIKLUS :

I. Pilihan ganda :

1. C
2. A
3. B
4. B
5. D
6. A
7. B
8. B
9. A
10. C

II. Jawaban singkat :

1. Belait
2. Kuala Lumpur
3. Republik
4. Raja
5. Dataran tinggi

Norma Penilaian :

- | | |
|--------------------|-----------|
| 1. Pilihan Ganda | betul x 1 |
| 2. Jawaban Singkat | betul x 2 |

**DAFTAR NILAI SISWA
PRA SIKLUS**

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : VI
Semester : 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2013/2014

KKM : 75

Nomor		Nama	L/P	Nilai	Keterangan
Urut	Induk				
1	1602	Adi Suryono	L	4	Belum Tuntas
2	1607	Felisa Ambarwati	P	6.5	Belum Tuntas
3	1610	Ikhwan Dwi Agustina	P	7.5	Tuntas
4	1619	Annisa Nurmalita	P	6.5	Belum Tuntas
5	1620	Afitra Dwi Prasetyo	L	3	Belum Tuntas
6	1621	Bobi Kurniawan	L	5.5	Belum Tuntas
7	1623	Dwi Yuliantoro	L	6.5	Belum Tuntas
8	1624	Eko Purnomo	L	6	Belum Tuntas
9	1627	Happy Eka Rahmawati	P	7.5	Tuntas
10	1628	Irfan Fatoni	L	5	Belum Tuntas
11	1631	Ragil Eri Irawan	L	4	Belum Tuntas
12	1635	Robi Setiawan	L	5.5	Belum Tuntas
13	1638	Septiana Asih	P	7	Belum Tuntas
14	1640	Tita Maharani Pusvitasari	P	6.5	Belum Tuntas
15	1642	Yulian Rozaki Firdaus	L	5.5	Belum Tuntas
16	1671	Wais Alqorni	L	2	Belum Tuntas
17	1673	Embun Rahma Nur Pratiwi	P	8	Tuntas
18	1713	Afifah Aprilina	P	6.5	Belum Tuntas
Tertinggi				8	
Terendah				2	
Rata-rata				4.90	

Kedungjati, September 2013

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Kelas

Widyani, S.Pd

NIP 19690414 200501 2 001

Erlin Wuryani

HASIL OBSERVASI PRA SIKLUS

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VI/1
 Pelaksanaan : Pra Siklus /.....

Nomor		Nama	Aspek yang diobservasi		
Urut	Induk		Partisipasi antar siswa	Diskusi antar sesama siswa	Kemampuan mengerjakan tugas
1	1602	Adi Suryono			
2	1607	Felisa Ambarwati			
3	1610	Ikhwan Dwi Agustina			
4	1619	Annisa Nurmalita			
5	1620	Afitra Dwi Prasetyo			
6	1621	Bobi Kurniawan			
7	1623	Dwi Yuliantoro			
8	1624	Eko Purnomo			
9	1627	Happy Eka Rahmawati			
10	1628	Irfan Fatoni			
11	1631	Ragil Eri Irawan			
12	1635	Robi Setiawan			
13	1638	Septiana Asih			
14	1640	Tita Maharani Pusvitasari			
15	1642	Yulian Rozaki Firdaus			
16	1671	Wais Alqorni			
17	1673	Embun Rahma Nur Pratiwi			
18	1713	Afifah Aprilina			

Kedungjati, September 2013

Observer

Ngatik Martiani

**DAFTAR HADIR ULANGAN HARIAN SISWA
PRA SIKLUS**

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : VI
 Semester : 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2013/2014

Nomor		Nama	L/P	Tanda Tangan
Urut	Induk			
1	1602	Adi Suryono	L	1.
2	1607	Felisa Ambarwati	P	2.
3	1610	Ikhwan Dwi Agustina	P	3.
4	1619	Annisa Nurmalita	P	4.
5	1620	Afitra Dwi Prasetyo	L	5.
6	1621	Bobo Kurniawan	L	6.
7	1623	Dwi Yuliantoro	L	7.
8	1624	Eko Purnomo	L	8.
9	1627	Happy Eka Rahmawati	P	9.
10	1628	Irfan Fatoni	L	10.
11	1631	Ragil Eri Irawan	L	11.
12	1635	Robi Setiawan	L	12.
13	1638	Septiana Asih	P	13.
14	1640	Tita Maharani Pusvitasari	P	14.
15	1642	Yulian Rozaki Firdaus	L	15.
16	1671	Wais Alqorni	L	16.
17	1673	Embun Rahma Nur Pratiwi	P	17.
18	1713	Afifah Aprilina	P	18.

Kedungjati, September 2013

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Kelas

Widyani, S.Pd
 NIP 19690414 200501 2 001

Erlin Wuryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : VI / I

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia , kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara di Asia Tenggara .

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara.

C. Indikator

1. Siswa dapat mendeskripsikan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial negara Brunei Darusalam.
2. Siswa dapat mendeskripsikan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial negara Malaysia.
3. Siswa dapat mendeskripsikan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial negara Singapura.
4. Siswa dapat mendeskripsikan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial negara Thailand.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah Mengikuti Pembelajaran diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial negara Brunei Darusalam.
2. Siswa dapat menjelaskan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial

negara Malaysia.

3. Siswa dapat menjelaskan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial negara Singapura.
4. Siswa dapat menjelaskan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial negara Thailand.

E. Materi Pelajaran

Kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga.

Negara Indonesia terletak di wilayah Asia Tenggara. Oleh karena itu, Indonesia mempunyai negara-negara tetangga seperti Thailand, Myanmar, Vietnam, Kamboja, Laos, Brunei Darussalam, Singapura, Malaysia, Timor Leste, dan Filipina. Di semua wilayah negara-negara tetangga tersebut terdapat kenampakan alam misalnya sungai, laut, gunung, dataran rendah, dan sebagainya. Kenampakan alam yang terdapat di suatu wilayah akan memengaruhi keadaan sosial di wilayah tersebut. Kenampakan alam yang terdapat di negara-negara tetangga akan berbeda-beda, sehingga keadaan sosial di negara-negara tetangga akan berbeda-beda pula.

1. Brunei Darussalam
 - a. Keadaan Alam

Brunei Darussalam terletak di Kalimantan Utara. Luas wilayahnya adalah 5.765 km². Negara Brunei Darussalam dibagi menjadi dua wilayah yaitu wilayah barat dan wilayah timur. Brunei Darussalam memiliki dataran rendah, rawa-rawa, dan semakin ke pedalaman tampak serangkaian perbukitan. Gunung yang tertinggi ialah Gunung Pagon yang mempunyai ketinggian 1.850 meter di atas permukaan laut. Sungai Belait merupakan sungai terpanjang di negara ini yang mengalir di dekat wilayah perbatasan bagian barat. Sedangkan sekitar 80% lahan daratan ditutupi oleh hutan hujan tropis. Berikut ini adalah peta Brunei Darussalam, untuk lebih jelasnya, bukalah atlas kalian!



b. Keadaan Sosial



Brunei Darussalam adalah suatu negara kesultanan dengan ibukota Bandar Seri Begawan. Brunei Darussalam telah memerdekakan diri dari penjajahan Kerajaan Inggris pada tahun 1983. Kepala negara Brunei Darussalam adalah sultan dan kepala pemerintahannya juga sultan. Jumlah penduduk Brunei Darussalam sekitar 333.000 jiwa.

Sebagian besar penduduknya adalah orang Melayu. Penduduk lainnya adalah orang Cina dan India. Bahasa kebangsaan Brunei Darussalam adalah bahasa Melayu dan agama yang ditetapkan sebagai agama resmi adalah agama Islam. Brunei Darussalam terkenal sebagai pengekspor minyak mentah, gas alam, dan produk minyak. Brunei Darussalam mengimpor produk-produk mesin, mobil, barang elektronik, beras, dan gula.

2. Malaysia

a. Keadaan Alam :

Luas wilayah negara Malaysia adalah 329.758 km². Wilayah negara Malaysia terbagi atas dua bagian, yaitu wilayah barat dan wilayah timur. Peta di samping adalah peta Malaysia, untuk lebih jelasnya, bukalah atlas kalian!

1. Wilayah Bagian Barat



Wilayah bagian barat negara Malaysia adalah Semenanjung Malaka, yang terdiri dari sebelas negara bagian, meliputi Kedah, Perlis, Perak, Kelantan, Selangor, Malaka, Negeri Sembilan, Johor, Penang, Trengganu, dan Pahang. Di wilayah ini terdapat beberapa rangkaian pegunungan,

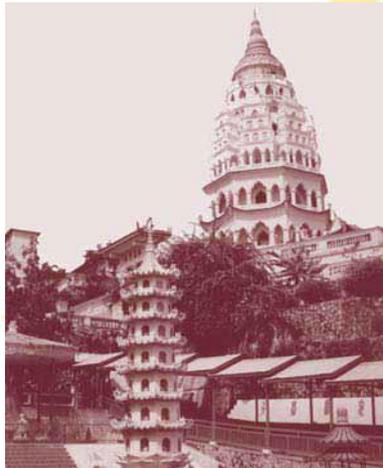
dataran rendah, kawasan hutan, dan lahan subur yang luas.

2. Wilayah Bagian Timur



Wilayah timur negara Malaysia terletak di wilayah sebelah utara Kalimantan yang terdiri atas dua negara bagian, yaitu Sarawak dan Sabah. Di wilayah bagian timur, kenampakan alamnya berupa daerah hawa pesisir pantai, daerah perbukitan dan lembah berhutan, serta pegunungan di pedalaman. Di wilayah ini terdapat pegunungan dengan puncak tertinggi, yaitu Gunung Kinabalu (4.101 meter).

b. Keadaan Sosial



Malaysia adalah sebuah negara kerajaan dengan ibu kota Kuala Lumpur. Pada tahun 1957 Malaysia memperoleh kemerdekaan dari Kerajaan Inggris. Pemerintahan Malaysia berbentuk Monarki konstitusional yaitu kerajaan yang berdasarkan undang-undang. Kepala negara Malaysia adalah raja dan bergelar Yang Dipertuan Agung. Adapun Raja Yang Dipertuan Agung adalah hasil pemilihan dari salah satu di antara sembilan raja dari negara-negara bagian. Negara-negara bagian tersebut yaitu Kedah, Perak, Selangor, Negeri Sembilan,

Penang, Pahang, Trengganu, Sarawak, dan Sabah. Sedangkan kepala pemerintahan Malaysia adalah seorang perdana menteri. Penduduk asli Malaysia adalah orang Melayu. Jumlah orang Melayu merupakan bagian terbanyak dari jumlah penduduk Malaysia. Penduduk lainnya terdiri atas keturunan Cina, India, Pakistan, Sri Lanka, dan Bangladesh. Jumlah penduduknya 23.275.000 jiwa. Bahasa resmi Malaysia adalah bahasa Malaysia (Melayu). Bahasa keduanya adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris tersebut banyak dipergunakan dalam dunia usaha dan pemerintahan. Bahasa lainnya adalah Mandarin dan Tamil yang juga dipergunakan dalam pergaulan sehari-hari. Penduduk Malaysia mayoritas beragama Islam. Penduduk Malaysia diberi kebebasan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinannya masing-masing. Mata pencaharian penduduk Malaysia adalah pertanian, pertambangan, dan perindustrian.

Pertaniannya menghasilkan karet, minyak sawit, kopra, teh, cokelat, lada, dan padi. Pertambangannya menghasilkan bijih timah (terbesar di dunia), bauksit, bijih besi, dan minyak bumi. Industrinya menghasilkan barang dari baja dan barang-barang elektronik.

3. Singapura

a. Keadaan Alam



Singapura terdiri atas pulau-pulau kecil yang luasnya hanya 660 km², lebih kecil daripada Brunei Darussalam. Letak Singapura yang strategis sangat menguntungkan. Singapura merupakan dataran rendah yang rata dan sisanya adalah beberapa bukit kecil. Sungai-sungai di Singapura pada umumnya pendek-pendek dan bermata air dari daerah perbukitan. Sungai-sungai tersebut di antaranya Sungai Kranji, Sungai Kallang, Sungai Sangon, dan Sungai Jurong. Berikut ini adalah peta Singapura, untuk lebih jelasnya, bukalah atlas kalian!

b. Keadaan Sosial

Singapura adalah sebuah negara republik dengan ibu kota Singapura. Pada tahun 1959, Singapura memperoleh kemerdekaan dari Kerajaan Inggris. Kepala negara Singapura adalah presiden dan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Jumlah penduduk Singapura 3.567.000 jiwa dan terdiri atas berbagai macam ras, antara lain keturunan Cina, Melayu, India, Pakistan, Sri Lanka, dan Bangladesh. Bahasa resmi Singapura adalah bahasa Inggris. Selain itu bahasa yang digunakan adalah bahasa Melayu, Cina, dan Tamil. Rakyat Singapura hidup dari hasil perdagangan dan perindustrian. Dari hasil industrinya, Singapura dapat mengekspor mesin dan alat transportasi, barang-barang konsumsi, bahan kimia, dan produk olahan minyak. Adapun bahan mentah untuk keperluan industri dan bahan bakar minyak diperoleh dari impor. Letak Singapura yang strategis ini menyebabkan pelabuhan laut dan pelabuhan udara Singapura termasuk pelabuhan sibuk yang disinggahi banyak kapal laut dan pesawat udara. Oleh karena itu banyak devisa yang dihasilkan. Singapura termasuk negara Asia Tenggara yang berpendapatan paling tinggi.

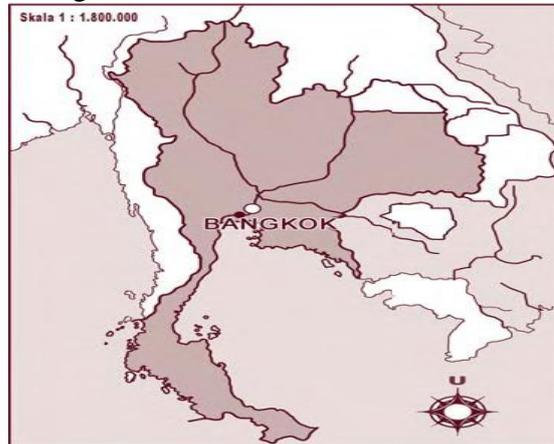
4. Thailand

a. Kenampakan Alam

Luas negara Thailand adalah 513.115 km² dan dapat dibedakan atas empat wilayah sebagai berikut.

- Dataran rendah di bagian tengah, yang

dialiri oleh Sungai Chao Phrayadan merupakan daerah yang subur. Daerah pegunungan di bagian utaradan barat dengan puncak tertinggi Gunung Doi Inthanon setinggi 2.594 meter. Pegunungan Plato merupakan pegunungan kapur di bagian timur.. Semenanjung Muangthai Selatan.



b. Keadaan Sosial



Thailand adalah negara kerajaan dengan ibu kota Bangkok. Thailand merupakan satu-satunya negara Asia Tenggara yang tidak pernah dijajah negara Eropa. Kepala negara Thailand adalah raja, sedangkan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Penduduk Thailand berjumlah 60.607.000 jiwa. Sebagian besar adalah penduduk asli Thailand dan sebagian kecil adalah keturunan Cina, Melayu, dan India.

Sebagian besar penduduk Thailand menganut agama Buddha. Sebagian kecil penduduk Thailand yang beragama Islam, yaitu penduduk di daerah perbatasan Malaysia. Ada juga penduduk yang beragama Kristen dan Kong Fu Tse. Adapun bahasa yang ditetapkan sebagai bahasa kebangsaan Thailand adalah bahasa Thai. Mata pencaharian penduduk Thailand adalah pertanian, kehutanan, pertambangan, dan industri. Pertaniannya menghasilkan padi, jagung, ubi kayu, petai, karet, lada, teh, tembakau, dan kapas. Hutannya menghasilkan kayu jati. Hasil buah-buahan Thailand terkenal unggul dan bermutu, seperti durian, montong, pepaya Bangkok, dan melon Bangkok. Pertambangannya menghasilkan timah dan mangan. Industrinya menghasilkan tekstil, semen, karung, dan barang elektronik. Barang yang diimpor Thailand adalah minyak bumi, mesin, dan mobil. Selain pertanian dan industri,

Thailand juga terkenaldengan industri pariwisatanya yang merupakan penghasilanutama negara terbesar.

F. Pendekatan /Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Contekstual Teaching Learning (CTL)
2. Metoda : Team Group Tournament

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

No	Kegiatan	Waktu	Metode	Karakter
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, berdoa bersama, dan mengabsen peserta didik. 2. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kerapiannya dan membawa peserta didik dalam situasi siap untuk materi yang akan dibahas. 3. Apersepsi dan Motivasi → Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari 	20'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Pengamatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religius 2. Kerajinan 3. Peduli lingkungan 4. Komunikatif 5. Rasa ingin tahu
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang kenampakan alam dan sosial negara Malaysia dan Brunei Darusalam 2. Tanya jawab dan observasi tentang kenampakan alam dan sosial negara Malaysia dan Brunei 	40'	<p>Diskusi</p> <p>Pengamatan</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>Adil</p> <p>Berani</p> <p>berpendapat</p> <p>Toleransi</p> <p>Menghargai</p> <p>Kerja sama</p> <p>Mandiri</p> <p>Gemar</p>

<p>Darusalam</p> <p>3. Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara Malaysia dan Brunei Darusalam</p> <p>4. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</p> <p>Elaborasi</p> <p>1. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</p> <p>2. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</p> <p>3. memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;</p> <p>4. memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;</p> <p>5. memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</p> <p>6. memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual</p>		<p>membaca</p> <p>Nasionalisme</p>
---	--	------------------------------------

	<p>maupun kelompok;</p> <p>7. memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;</p> <p>8. memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>1. Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan umpan balik positif</p> <p>2. Guru memberi konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber</p> <p>3. Guru membantu peserta didik untuk menyelesaikan masalah dari konsep yang akan disimpulkan</p> <p>4. Guru memberikan pesan pesan moral sehubungan dengan kesimpulan siswa tentang hasil presentasi di depan kelas.</p> <p>5. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang kerjanya bagus dan memberikan nasehat untuk penyempurnaan bagi kelompok yang kurang bagus.</p>			
3.	Penutup	10'	Ceramah Pengamatan	Adil Berani

<ol style="list-style-type: none"> 1. bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman pelajaran; 2. melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; 3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; 4. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, dan memberikan tugas baik tugas individual sesuai dengan hasil belajar peserta didik; 	Tanya jawab	berpendapat Toleransi Menghargai Kerja sama Mandiri
--	-------------	---

Pertemuan ke 2

No	Kegiatan	Waktu	Metode	Karakter
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, berdoa bersama, dan mengabsen peserta didik. 2. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kerapiannya dan membawa peserta didik dalam situasi siap untuk materi yang akan dibahas. 3. Apersepsi dan Motivasi → Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari 	20'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Pengamatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religius 2. Kerajinan 3. Peduli lingkungan 4. Komunikatif 5. Rasa ingin tahu

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang kenampakan alam dan sosial negara Singapura dan Thailand 2. Tanya jawab dan observasi tentang kenampakan alam dan sosial negara Singapura dan Thailand 3. Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-Singapura dan Thailand 4. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; 2. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; 3. memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif; 4. memfasilitasi peserta didik 	40'	Diskusi Pengamatan Tanya jawab	Adil Berani berpendapat Toleransi Menghargai Kerja sama Mandiri Gemar membaca Nasionalisme

<p>berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;</p> <p>5. memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</p> <p>6. memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</p> <p>7. memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;</p> <p>8. memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>1. Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan umpan balik positif</p> <p>2. Guru memberi konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber</p> <p>3. Guru membantu peserta didik untuk menyelesaikan masalah dari konsep yang akan disimpulkan</p> <p>4. Guru memberikan pesan pesan</p>		
--	--	--

	<p>moral sehubungan dengan kesimpulan siswa tentang hasil presentasi di depan kelas.</p> <p>5. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang kerjanya bagus dan memberikan nasehat untuk penyempurnaan bagi kelompok yang kurang bagus.</p>			
3.	<p>Penutup</p> <p>1. bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman pelajaran;</p> <p>2. melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;</p> <p>3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;</p> <p>4. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, dan/atau memberikan tugas baik tugas individual .</p>	10'	<p>Ceramah Pengamatan Tanya jawab</p>	<p>Adil Berani berpendapat Toleransi Menghargai Kerjasama Mandiri</p>

H. Alat Dan Sumber Bahan

1. Peta, atlas
2. Globedan Buku yang relevan
3. Lembar Kerja Siswa

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none">▪ Menunjukkan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial negara Malaysia, Brunei Darusalam, Singapura dan Thailand▪ Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara- Malaysia, Brunei Darusalam, Singapura dan Thailand	Tertulis,	uraian	Jelaskan Perbandingan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga

Kedungjati, Oktober 2013

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas VI

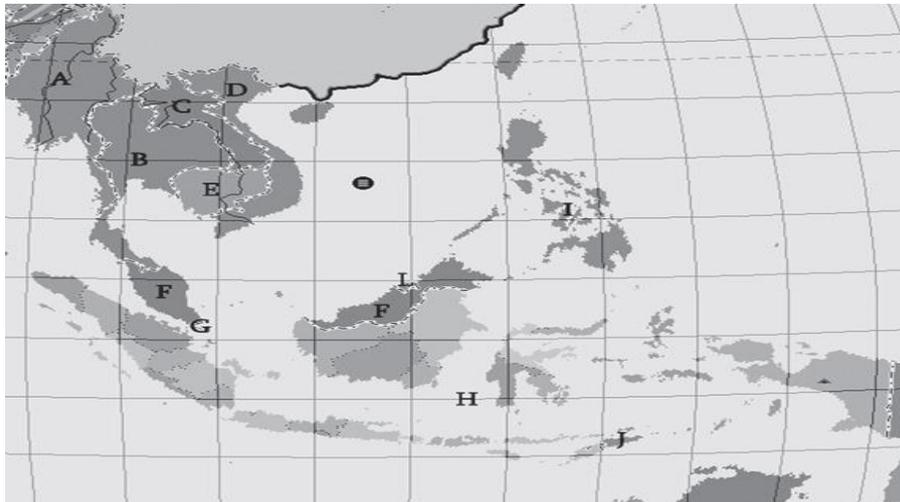
WIDYANI, S.Pd

NIP :19690414 200501 2 001

Erlin Wuryani, A.Ma

NIP :19740222 200710 2 001

LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS 1



Coba perhatikan peta wilayah Asia Tenggara, masing – masing huruf mewakili suatu negara di Asia Tenggara. Ayo kalian sebutkan negara negara tersebut, kemudian lengkapilah tabel kegiatan yang ada. Dengan tetap memperhatikan peta, kalian juga dapat menjelaskan negara serta perairan laut atau perairan selat yang menjadi batas batas wilayah masing masing negara tersebut, selamat mengerjakan .

Kode	Nama Negara	Ibukota	Nama Bentang Alam	Hasil Utama
A
B
C
D
E

SOAL TES SIKLUS I

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan beberapa produk ekspor negara Brunei Darussalam!
2. Penduduk Malaysia berasal dari keturunan mana saja?
3. Jelaskan pembagian empat wilayah di negara Thailand!
4. Sebutkan dua pegunungan di Filipina!
5. Sebutkan hasil pertanian dan pertambangan di Kamboja!



KUNCI JAWABAN SOAL TES SIKLUS I

1. Minyak mentah dan gas alam
2. Keturunan dari Cina, India, Pakistan, Sri Lanka, dan Bangladesh.
3. Negara Thailand adalah dibedakan atas empat wilayah sebagai berikut.
 - a. Dataran rendah di bagian tengah, yang dialiri oleh Sungai Chao Phrayadan merupakan daerah yang subur.
 - b. Daerah pegunungan di bagian utaradan barat dengan puncak tertinggi Gunung Doi Inthanon setinggi 2.594 meter.
 - c. Pegunungan Plato merupakan pegunungan kapur di bagian timur.
- d. Semenanjung Muangthai Selatan
4. Gunung Apo dan gunung Mayon
5. Hasil pertanian di Kamboja adalah beras, jagung, merica, tembakau, kapas, gula aren, dan lain sebagainya. Sedangkan hasil tambangnya adalah besi, tembaga, mangan, dan emas.

Norma Penilaian :

Setiap jawaban benar x 2

**DAFTAR NILAI SISWA
SIKLUS I**

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : VI
Semester : 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2013/2014

KKM : 75

Nomor		Nama	L/P	Nilai	Keterangan
Urut	Induk				
1	1602	Adi Suryono	L	6.5	Belum Tuntas
2	1607	Felisa Ambarwati	P	7.5	Belum Tuntas
3	1610	Ikhwan Dwi Agustina	P	8	Tuntas
4	1619	Annisa Nurmalita	P	7.5	Tuntas
5	1620	Afitra Dwi Prasetyo	L	7.5	Belum Tuntas
6	1621	Bobo Kurniawan	L	7.5	Belum Tuntas
7	1623	Dwi Yuliantoro	L	7.5	Belum Tuntas
8	1624	Eko Purnomo	L	6.5	Belum Tuntas
9	1627	Happy Eka Rahmawati	P	8.5	Tuntas
10	1628	Irfan Fatoni	L	6.5	Tuntas ntas
11	1631	Ragil Eri Irawan	L	6.5	Belum Tuntas
12	1635	Robi Setiawan	L	6.5	Belum Tuntas
13	1638	Septiana Asih	P	8	Tuntas
14	1640	Tita Maharani Pusvitasari	P	7.5	Belum Tuntas
15	1642	Yulian Rozaki Firdaus	L	6.5	Belum Tuntas
16	1671	Wais Alqorni	L	4	Belum Tuntas
17	1673	Embun Rahma Nur Pratiwi	P	9	Tuntas
18	1713	Afifah Aprilina	P	7.5	Tuntas
Tertinggi				9	
Terendah				4	
Rata-rata				6.47	

Kedungjati, Oktober 2013

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Kelas

Widyani, S.Pd
NIP 19690414 200501 2 001

Erlin Wuryani

HASIL OBSERVASI SIKLUS .I

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VI/1
 Pelaksanaan : Siklus I /.....

Nomor		Nama	Aspek yang diobservasi		
Urut	Induk		Partisipasi antar siswa	Diskusi antar sesama siswa	Kemampuan mengerjakan tugas
1	1602	Adi Suryono			
2	1607	Felisa Ambarwati			
3	1610	Ikhwan Dwi Agustina			
4	1619	Annisa Nurmalita			
5	1620	Afitra Dwi Prasetyo			
6	1621	Bobi Kurniawan			
7	1623	Dwi Yuliantoro			
8	1624	Eko Purnomo			
9	1627	Happy Eka Rahmawati			
10	1628	Irfan Fatoni			
11	1631	Ragil Eri Irawan			
12	1635	Robi Setiawan			
13	1638	Septiana Asih			
14	1640	Tita Maharani Pusvitasari			
15	1642	Yulian Rozaki Firdaus			
16	1671	Wais Alqorni			
17	1673	Embun Rahma Nur Pratiwi			
18	1713	Afifah Aprilina			

Kedungjati, Oktober 2013

Observer

Ngatik Martiani

**DAFTAR HADIR ULANGAN HARIAN SISWA
SIKLUS . I**

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : VI
 Semester : 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2013/2014

Nomor		Nama	L/P	Tanda Tangan
Urut	Induk			
1	1602	Adi Suryono	L	1.
2	1607	Felisa Ambarwati	P	2.
3	1610	Ikhwan Dwi Agustina	P	3.
4	1619	Annisa Nurmalita	P	4.
5	1620	Afitra Dwi Prasetyo	L	5.
6	1621	Bobi Kurniawan	L	6.
7	1623	Dwi Yuliantoro	L	7.
8	1624	Eko Purnomo	L	8.
9	1627	Happy Eka Rahmawati	P	9.
10	1628	Irfan Fatoni	L	10.
11	1631	Ragil Eri Irawan	L	11.
12	1635	Robi Setiawan	L	12.
13	1638	Septiana Asih	P	13.
14	1640	Tita Maharani Pusvitasari	P	14.
15	1642	Yulian Rozaki Firdaus	L	15.
16	1671	Wais Alqorni	L	16.
17	1673	Embun Rahma Nur Pratiwi	P	17.
18	1713	Afifah Aprilina	P	18.

Kedungjati, Oktober 2013

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Kelas

Widyani, S.Pd
 NIP 19690414 200501 2 001

Erlin Wuryani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : VI / I

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia , kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara di Asia Tenggara .

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara.

C. Indikator

1. Siswa dapat mendeskripsikan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial Filipina.
2. Siswa dapat mendeskripsikan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial Vietnam.
3. Siswa dapat mendeskripsikan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial Kamboja.
4. Siswa dapat mendeskripsikan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial Myanmar.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah Mengikuti Pembelajaran diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial Filipina.
2. Siswa dapat menjelaskan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial

Vietnam.

3. Siswa dapat menjelaskan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial Kamboja.
4. Siswa dapat menjelaskan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial Myanmar.

E. Materi Pelajaran

Kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga.

Negara Indonesia terletak di wilayah Asia Tenggara. Oleh karena itu, Indonesia mempunyai negara-negara tetangga seperti Thailand, Myanmar, Vietnam, Kamboja, Laos, Brunei Darussalam, Singapura, Malaysia, Timor Leste, dan Filipina. Di semua wilayah negara-negara tetangga tersebut terdapat kenampakan alam misalnya sungai, laut, gunung, dataran rendah, dan sebagainya. Kenampakan alam yang terdapat di suatu wilayah akan memengaruhi keadaan sosial di wilayah tersebut. Kenampakan alam yang terdapat di negara-negara tetangga akan berbeda-beda, sehingga keadaan sosial di negara-negara tetangga akan berbeda-beda pula.

a. Filipina

a. Kenampakan Alam



Filipina merupakan negara kepulauan yang terdiri atas 7.107 pulau yang luas wilayah daratannya 300.076 km². Pulau-pulau yang besar ialah Mindanao di selatan dan Luzon di utara. Filipina memiliki banyak gunung berapi yang masih aktif diantaranya Gunung Pinatubo di Pulau Luzon.

Puncak gunung tertinggi yang ada di Pulau Mindanao ialah Gunung Apo setinggi 954 meter dan yang ada di Pulau Luzon ialah Gunung Mayon setinggi 2.421 meter. Sebelah tenggara kepulauan Filipina terdapat palung yang dalamnya 10.000 meter, yaitu Palung Mindanao. Karena letak Kepulauan Filipina pada Pegunungan Sirkum Pasifik bersifat vulkanis dan dekat Palung Mindanao yang dalam, maka Kepulauan Filipina sering terganggu oleh guncangan gempa bumi. Disamping ini adalah peta Filipina, untuk lebih jelasnya, bukalah atlas kalian!

b. Keadaan Sosial

Filipina adalah sebuah negara yang berbentuk republik dengan ibu kota Manila. Filipina merdeka dari penjajahan Amerika Serikat pada tahun

1946. Kepala negara Filipina adalah presiden dan kepalapemerintahannya juga presiden. Penduduk Filipina berjumlah 76.499.000 jiwa. Nenek moyang mereka adalah orang Melayu. Mereka telah bercampur dengan orang Eropa, Cina, dan India. Salah satu bahasa aslinya adalah bahasa Filipina atau Tagalog yang ditetapkan sebagai bahasa kebangsaan. Sampai sekarang bahasa Inggris masih dipergunakan dalam urusan pemerintahan. Sebagian besar penduduk Filipina menganut agama Katolik. Agama Islam dianut oleh sebagian penduduk Filipina di bagian selatan.

Mata pencaharian penduduk Filipina adalah pertanian, pertambangan, dan industri. Pertanian menghasilkan padi, kelapa, serat abaca, nanas, tembakau, dan gula. Pertambangannya menghasilkan kobalt, tembaga, emas, nikel, bijih besi, dan minyak bumi. Komoditi ekspor Filipina terdiri atas gula, kopra, kayu, nanas, bijih tembaga. Filipina mengimpor mesin, mobil, dan bahan makanan dari negara lain.

- b. Vietnam
a. Kenampakan Alam



Wilayah Vietnam luasnya 331.041 km² meliputi seluruh pantai timur. Di sebelah utara berbatasan dengan Cina, di sebelah barat berbatasan dengan Laos dan Kamboja, di sebelah selatan dan timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan dan Teluk Tonkin. Wilayah barat laut Vietnam merupakan daerah pegunungan. Fan Si Pan yang memiliki ketinggian 3.142 meter merupakan puncak tertinggi di negara ini.

Wilayah Vietnam didominasi oleh dataran tinggi dan sebagian besar lereng pegunungan ditutupi hutan. Sedangkan bagian timur wilayah ini merupakan dataran pantai yang panjang.

- b. Keadaan Sosial

Vietnam adalah sebuah negara berbentuk republik sosialis. Sebelum merdeka tahun 1954, Vietnam dahulu dijajah oleh Prancis. Kepala negaranya adalah presiden dan kepalapemerintahannya adalah perdana menteri. Ibu kota negara Vietnam adalah Hanoi. Penduduk Vietnam berjumlah 79.832.000 jiwa, yang terdiri atas 80% penduduk asli Vietnam. Selebihnya golongan minoritas yaitu Cina, Campa, Thai, Meo,

Muong, Nung, Lolos, dan Khmer. Penduduk Vietnam menganut agama Buddha, Konghucu, dan Taoisme. Hanya penduduk Vietnam Selatan yang beragama Katolik Roma. Ada beberapa kelompok kecil keagamaan yaitu Hoa-Hoa (Buddhisme) dan Cao Dai (perpaduan antara Taoisme dan Buddhisme). Bahasa resmi yang digunakan penduduk Vietnam adalah bahasa Vietnam. Bahasa lain yang digunakan adalah bahasa Prancis, Cina, Inggris, dan Khmer. Perekonomian sebagian besar penduduk Vietnam adalah pertanian. Padi merupakan hasil utama pertanian di Vietnam. Disamping padi, hasil pertanian yang lainnya adalah kayu, kelapa, tebu, ubi jalar, teh, tembakau, karet, ubi kayu, dan buah-buahan. Industri di Vietnam meliputi tekstil, semen, pupuk, kaca, dan ban. Pertambangan di Vietnam menghasilkan emas, bijih besi, timah, gamping, fosfat, tungsten (*wolfram*), dan seng. Hasil hutannya adalah bambu, kina, kayu, dan kayu manis.

3. Kamboja

a. Kenampakan Alam



Negara ini terletak di Asia Tenggara, berbatasan dengan Thailand di sebelah barat dan Laos di utara. Di sebelah timur berbatasan dengan Vietnam, sedangkan sebelah selatan Laut Cina Selatan. Luas Kamboja yaitu 181.035 km². Wilayah bagian tengah Kamboja adalah sebuah basin atau cekungan yang dikelilingi oleh dataran yang luas.

Wilayah Kamboja dialiri oleh Sungai Mekong yang merupakan sungai terpanjang di negara ini. Sebelah tenggara cekungan terdapat delta Sungai Mekong, sedangkan di sebelah utara dan barat daya cekungan terdapat beberapa rangkaian pegunungan. Di bagian timur Kamboja berupa dataran tinggi.

b. Keadaan Sosial

Bentuk pemerintahan negara Kamboja adalah kerajaan. Negara dipimpin oleh raja, sedangkan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Kamboja memiliki lima pemerintahan lokal dengan ibu kota Phnom Penh. Kamboja pernah dijajah oleh Prancis, lalu merdeka pada 17 April 1953. Kamboja adalah negara yang sejak tahun 1970 dirundung malang, dan porak poranda karena kudeta. Pada tanggal 18 Maret 1970, sewaktu Pangeran Sihanouk pergi ke luar negeri, keponakannya Pangeran Sisowath Sirik Matak bersama Lon Nol melakukan kudeta. Semenjak itu kemelut semakin besar di negara Kamboja. Bahasa resmi penduduk Kamboja adalah bahasa Khmer. Bahasa lain yang digunakan adalah bahasa Prancis, sebagian besar penduduk beragama Buddha. Jumlah penduduk negara ini 11.168.000 jiwa. Sebagian besar kehidupan penduduknya di sektor pertanian.

Hasil pertanian di Kamboja adalah beras, jagung, merica, tembakau, kapas, gula aren, dan lain sebagainya. Sedangkan hasil tambangnya adalah besi, tembaga, mangan, dan emas. Hasil industri Kamboja adalah tekstil, kertas, *plywood*, dan minyak.

4. Myanmar

a. Kenampakan Alam



Myanmar atau bisa disebut Burma terletak di Asia Tenggara yang mempunyai perbatasan dengan Bangladesh, India, Laos, Cina, dan Thailand. Luas wilayahnya cukup besar yaitu 676.577 km². Wilayah Myanmar berupa gunung-gunung dengan rangkaian pegunungan raksasa. Di bagian barat terdapat Hkakado Razi setinggi 5.881 meter yang merupakan puncak gunung tertinggi di Asia Tenggara.

Sebagian besar wilayah dataran rendah adalah lembah dan delta Sungai Chirwindan Irawadi. Sungai Irawadi adalah sungai utama yang berhulu di Tibet.

b. Keadaan Sosial

Myanmar merupakan negara republik dengan kepala negara seorang presiden, sedangkan kepala pemerintahan seorang perdana menteri. Myanmar merdeka pada 4 Januari 1948. Myanmar memiliki tujuh negara bagian dan tujuh divisi. Ibu kota negara Myanmar adalah Yangon. Penduduk di negara Myanmar berjumlah 45.611.000 jiwa.

Bahasa resmi penduduk Myanmar adalah bahasa Myanmar. Bahasa lain adalah bahasa Inggris. Sebagian besar penduduk beragama Buddha. Myanmar merupakan negara yang cukup tinggi tingkat penghasilannya. Pendapatan per kapita nasionalnya mencapai sekitar US \$ 750. Hasil pertanian di Myanmar adalah beras, gula pasir, jagung, dan kacang-kacangan. Sumber penghasilan lain dari sumber daya alam adalah minyak bumi, tembaga, perak, kaleng, dan batubatu.

F. Pendekatan /Strategi dan Metode Pembelajaran

3. Pendekatan : Kontekstual Teaching Learning (CTL)

1. Metoda : Ceramah bervariasi, Tanya jawab, Pengamatan, Diskusi dengan model Kooperatif Learning teknik Team Group Tournamen (TGT)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

No	Kegiatan	Waktu	Metode	Karakter
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, berdoa bersama, dan mengabsen peserta didik. 2. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kerapiannya dan membawa peserta didik dalam situasi siap untuk materi yang akan dibahas. 3. Apersepsi dan Motivasi → Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari 	10'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Pengamatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religius 2. Kerajinan 3. Peduli lingkungan 4. Komunikatif 5. Rasa ingin tahu
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang kenampakan alam dan sosial Filipina 2. Menjelaskan tentang kenampakan alam dan sosial Vietnam 3. Tanya jawab dan observasi tentang kenampakan alam dan sosial Filipina dan Vietnam 4. Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial Filipina dan Vietnam 5. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran 	50'	<p>Diskusi</p> <p>Pengamatan</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>Adil</p> <p>Berani berpendapat</p> <p>Toleransi</p> <p>Menghargai</p> <p>Kerja sama</p> <p>Mandiri</p> <p>Gemar membaca</p> <p>Nasionalisme</p>

Elaborasi

1. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
2. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
3. memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
4. memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
5. memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
6. memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
7. memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, serta produk yang dihasilkan;
8. memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa

	<p>percaya diri peserta didik.</p> <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan umpan balik positif 2. Guru memberi konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber 3. Guru membantu peserta didik untuk menyelesaikan masalah dari konsep yang akan disimpulkan 4. Guru memberikan pesan pesan moral sehubungan dengan kesimpulan siswa tentang hasil presentasi di depan kelas. 5. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang kerjanya bagus dan memberikan nasihat untuk penyempurnaan bagi kelompok yang kurang bagus. 			
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran; 2. melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; 3. memberikan umpan balik terhadap 	10'	Ceramah Pengamatan Tanya jawab	Adil Berani berpendapat Toleransi Menghargai Kerja sama Mandiri

proses dan hasil pembelajaran; 4. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, dan/atau memberikan tugas baik tugas individual sesuai dengan hasil belajar peserta didik;			
--	--	--	--

H. Alat Dan Sumber Bahan

1. Peta, atlas
2. Globedan Buku yang relevan
3. Lembar Kerja Siswa

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan tentang kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga ▪ Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga 	Tertulis,	uraian	Jelaskan Perbanding-an kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga

Kedungjati, November 2013

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas 6

WIDYANI, S.Pd
NIP :19690414 200501 2 001

Erlin Wuryani, A.Ma
NIP :19740222 200710 2 001

LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS 2

PETUNJUK :

Perhatikan gambar gambar bendera di bawah ini,tempelkan pada kolom yang telah tersedia dan isilah kolom lainnya sesuai dengan keterangan yang ada.



Isilah kolom di bawah ini sesuai dengan petunjuk :

Nmr	Nama Negara	Ibu Kota	Mata Uang	Pemerintahan	Gambar bendera
1	Filiphina	
2	Malaysia	
3	Laos	
4	Vietnam	
5	Kamboja	

SOAL TES SIKLUS II

Petunjuk :

- a. Isilah titik yang ada pada kolom – kolom di bawah ini sesuai dengan pertanyaan yang ada.
- b. Kerjakan di lembar soal ini.

Nmr	Negara	Ibu Kota	Bentuk Pemerintahan	Bahasa	Produksi Utama
1.	Malaysia
2.	Brunei Darusalam
3.	Filiphina
4.	Laos
5.	Myanmar

KUNCI JAWABAN SIKLUS II

Nmr	Negara	Ibu Kota	Bentuk Pemerintahan	Bahasa	Mata Pencaharian
1.	Malaysia	Kuala Lumpur	Kerajaan	Melayu	pertanian, pertambangan, dan perindustrian
2.	Thailand	Bangkok	Kerajaan	Thay	pertanian, kehutanan, pertambangan, dan industri
3.	Filipina	Manila	Republik	Tagalog	pertanian, pertambangan, dan perindustrian
4.	Singapura	Singapura	Republik	Inggris	perdagangan dan perindustrian
5.	Myanmar	Yangon	Republik	Inggris	Pertanian

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR NILAI SISWA
SIKLUS 2

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : VI
Semester : 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2013/2014

KKM : 75

Nomor		Nama	L /P	Nilai	Keterangan
Urut	Induk				
1	1602	Adi Suryono	L	7.5	Tuntas
2	1607	Felisa Ambarwati	P	7.5	Tuntas
3	1610	Ikhwan Dwi Agustina	P	8.5	Tuntas
4	1619	Annisa Nurmalita	P	7.5	Tuntas
5	1620	Afitra Dwi Prasetyo	L	7.5	Tuntas
6	1621	Bobi Kurniawan	L	7.5	Tuntas
7	1623	Dwi Yuliantoro	L	7.5	Tuntas
8	1624	Eko Purnomo	L	7.5	Tuntas
9	1627	Happy Eka Rahmawati	P	9	Tuntas
10	1628	Irfan Fatoni	L	7.5	Tuntas
11	1631	Ragil Eri Irawan	L	7	Belum Tuntas
12	1635	Robi Setiawan	L	7.5	Tuntas
13	1638	Septiana Asih	P	8.5	Tuntas
14	1640	Tita Maharani Pusvitasari	P	7.5	Tuntas
15	1642	Yulian Rozaki Firdaus	L	7.5	Tuntas
16	1671	Wais Alqorni	L	5	Belum Tuntas
17	1673	Embun Rahma Nur Pratiwi	P	10	Tuntas
18	1713	Afifah Aprilina	P	7.5	Tuntas
Tertinggi				10	
Terendah				5	
Rata-rata				7.67	

Kedungjati, November 2013

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Kelas

Widyani, S.Pd

NIP 19690414 200501 2 001

Erlin Wuryani

HASIL OBSERVASI SIKLUS 2

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VI/1
 Pelaksanaan : Siklus 2 / November 2014

Nomor		Nama	Aspek yang diobservasi		
Urut	Induk		Partisipasi antar siswa	Diskusi antar sesama siswa	Kemampuan mengerjakan tugas
1	1602	Adi Suryono			
2	1607	Felisa Ambarwati			
3	1610	Ikhwan Dwi Agustina			
4	1619	Annisa Nurmalita			
5	1620	Afitra Dwi Prasetyo			
6	1621	Bobo Kurniawan			
7	1623	Dwi Yuliantoro			
8	1624	Eko Purnomo			
9	1627	Happy Eka Rahmawati			
10	1628	Irfan Fatoni			
11	1631	Ragil Eri Irawan			
12	1635	Robi Setiawan			
13	1638	Septiana Asih			
14	1640	Tita Maharani Pusvitasari			
15	1642	Yulian Rozaki Firdaus			
16	1671	Wais Alqorni			
17	1673	Embun Rahma Nur Pratiwi			
18	1713	Afifah Aprilina			

Kedungjati, November 2013

Observer

Ngatik Martiani

**DAFTAR HADIR ULANGAN HARIAN SISWA
SIKLUS 2**

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : VI
 Semester : 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2013/2014

Nomor		Nama	L/P	Tanda Tangan
Urut	Induk			
1	1602	Adi Suryono	L	1.
2	1607	Felisa Ambarwati	P	2.
3	1610	Ikhwan Dwi Agustina	P	3.
4	1619	Annisa Nurmalita	P	4.
5	1620	Afitra Dwi Prasetyo	L	5.
6	1621	Bobi Kurniawan	L	6.
7	1623	Dwi Yuliantoro	L	7.
8	1624	Eko Purnomo	L	8.
9	1627	Happy Eka Rahmawati	P	9.
10	1628	Irfan Fatoni	L	10.
11	1631	Ragil Eri Irawan	L	11.
12	1635	Robi Setiawan	L	12.
13	1638	Septiana Asih	P	13.
14	1640	Tita Maharani Pusvitasari	P	14.
15	1642	Yulian Rozaki Firdaus	L	15.
16	1671	Wais Alqorni	L	16.
17	1673	Embun Rahma Nur Pratiwi	P	17.
18	1713	Afifah Aprilina	P	18.

Kedungjati, November 2013

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Kelas

Widyani, S.Pd
 NIP 19690414 200501 2 001

Erlin Wuryani